

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1 Latar Belakang**

Menurut Mulyadi (1997:419) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk melihat kinerja suatu informasi perusahaan dikatakan baik atau buruk, para investor dapat melihatnya dari laporan keuangan yang dapat diterbitkan setiap tahunnya di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan, dimana didalam laporan keuangan terdapat informasi laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi calon pemegang saham yang menggambarkan prospek dari perusahaan untuk membeli atau menjual sahamnya. Perubahan harga saham terbentuk di pasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham atau *price earning share*, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau *price earning ratio*, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan (Sartono, 2001:9).

Selain itu faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat dari baik atau buruknya rasio keuangan, adapu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *current ratio* (CR), dimana *current ratio* sendiri merupakan rasio antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan, rasio ini mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dalam hutang lancar

perusahaan (Husnan, 2001). Akibat dari *current ratio* yang rendah akan menurunkan harga pasar dari saham perusahaan.

Rasio yang kedua yaitu *return on asset* (ROA), merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin meningkatnya ROA maka kinerja perusahaan yang ditinjau dari profitabilitas semakin baik. Hal ini akan menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Apabila ROA rendah maka akan mengurangi minat investor untuk membeli, hal ini disebabkan harga saham menjadi turun.

Rasio selanjutnya *net profit margin* (NPM), merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk memperbandingkan antara laba bersih perusahaan dengan pendapatan operasional perusahaan tersebut. Semakin tinggi NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Rasio yang terakhir yaitu *price earning ratio* (PER), merupakan rasio pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPSSnya. Semakin besar PER suatu saham maka saham tersebut semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. Para investor akan membeli saham ketika saham tersebut adalah undervalued, yaitu harga sebenarnya lebih besar daripada harga pasarnya. Sebaliknya, para investor akan menjual saham ketika saham tersebut overvalued, yaitu harga pasarnya lebih besar daripada harga sebenarnya.

Mendasarkan hal tersebut diatas, maka menarik untuk dilakukan penelitian

lanjutan baik yang bersifat pengulangan atau replikasi maupun pengembangan mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Price Erning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham.

## 1.2 Perumusan Masalah

Kinerja perusahaan yang digambarkan dalam laporan keuangan yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan, terutama para investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Untuk mengetahui prediksi harga saham di pasar modal dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan melalui perhitungan rasio – rasio keuangan. Dengan laporan keuangan yang baik maka akan menarik lebih banyak investor yang berinvestasi, sehingga dapat mengubah harga saham agar dapat digunakan untuk memprediksi laba yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan harga saham?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap perubahan harga saham?
4. Apakah *Price Erning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham?
5. Apakah CR, ROA, NPM dan PER berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham?

### **1. 3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dai penelitian ini adalah :

1. Membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap perubahan harga saham.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap perubahan harga saham.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap perubahan harga saham.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham.
5. Membuktikan secara simultan pengaruh CR, ROA, NPM dan PER terhadap perubahan harga saham.

### **1. 4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti lain, menambah pengetahuan dan memberi masukan yang berguna bagi peneliti lain yang berminat untuk mempelajari tentang rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi investor, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi berupa implikasi kebijakan untuk melakukan investasi di pasar modal terutama pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keungan di pasar modal dengan kinerja keuangan yang baik.
3. Bagi emiten, dapat memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sehingga emiten dapat memperbaiki harga sahamnya. Memperbaiki kinerja keuangan dan mempublikasikan laporan

keuangan tiap tahunnya di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tita Deitiana (2011) yang meneliti Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan, dan Deviden Terhadap Harga Saham, variabel yang digunakan *current ratio*, *return on equity*, *deviden price ratio*. Sedangkan penelitian sekarang terdapat perbedaan pada variabelnya yaitu mengganti *return on equity* dan *deviden price ratio* dengan *return on asset*, *net profit margin*, dan *price ernerig ratio*. Jika dalam penelitian Anggrawit Kusumawardani (2009) yang meneliti Analisis Pengaruh Eps, Per, Roe, Fl, Der, Cr, Roa Pada Harga Saham Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2005 -2009 . Akan tetapi dalam penelitian sekarang hanya berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.